

**KISAH ASHABUL KAHFI DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS
SEMIOTIKA NARATIF A. J. GREIMAS**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

Indri Isdarwanti

NIM. 2215050038

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

IMAM BONJOL PADANG

1447 H/ 2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Isdarwanti

Nim : 2215050038

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang, 23 Desember 2003

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an: Analisis Semiotika Naratif A. J. Greimas" benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 Mei 2026



Indri Isdarwanti

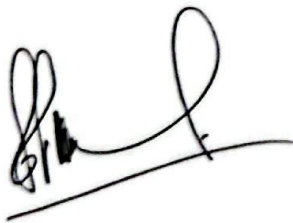
NIM: 2215050038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an: Analisis Semiotika Naratif A. J. Greimas**", disusun oleh Indri Isdarwanti, NIM 2215050038 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 11 Mei 2026

Pembimbing I



Toni Markos, M.Ag.

NIP: 197903242007101006

Pembimbing II



Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag.

NIP: 198807192025211006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "**Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an: Analisis Semiotika Naratif A. J. Greimas**", disusun oleh Indri Isdarwanti, NIM 2215050038 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Jumat, 12 Juni 2026, dan dinyatakan lulus telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 12 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua



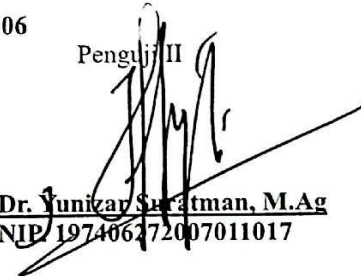
Toni Markos, M.Ag
NIP: 197903242007101006

Penguji I



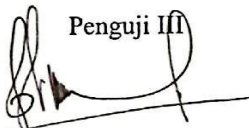
Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 1972100819990310023

Penguji II



Dr. Yunizar Suratman, M.Ag
NIP. 197406272007011017

Penguji III



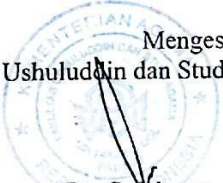
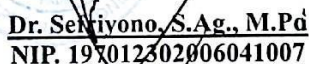
Toni Markos, M.Ag.
NIP: 197903242007101006

Penguji IV



Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag.
NIP: 198807192025211006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Setiyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	B	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah

7.	خ	Kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	d dengan titik di bawah
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah

17.	ظ	z	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	Apostrof terbalik
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-

27.	هـ	H	-
28.	ء	'	Apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

ـَ	=	A	كُتِبَ	Kataba
ـِ	=	I	سُئِلَ	su'ila
ـُ	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

اَ	=	Ā	كَانَ	Kāna
----	---	---	-------	------

اي	=	Ī	سَيِّ	Sīqa
او	=	Ū	كُونَا	Kūnū

4. Diftong

أَي	=	Ai	لَيْتَ	Laita
اَوْ	=	Au	قَوْلَ	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbānā*.

6. Alif Lam (ال);

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

الكُفْرُونِ

Contoh:

ditulis *al-Kāfirūn*.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرِّجَالِ

ditulis *ar-rijāl*

7. Tā' Marbuthah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: البقرة

ditulis *al-Baqarah*

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: زكاة المال

ditulis *zakāt al-māl*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, ucapan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur’an: Analisis Semiotika Naratif A. J. Greimas”** dengan baik dan sesuai rentang waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW seorang panutan dan teladan bagi umatnya, semoga dapat berkumpul bersama beliau di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tentunya penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak di antaranya adalah:

Ucapan Syukur tak terhingga kepada Allah SWT yang senantiasa hadir dan tidak pernah meninggalkan hamba-Nya, bahkan dalam setiap detik proses penyusunan skripsi ini. Di saat penulis hampir menyerah, Allah hadirkan ide-ide yang mencerahkan. Ketika penulis berada di titik lemah menghadapi berbagai tantangan, Allah memberikan kekuatan untuk kembali bangkit. Bahkan dalam keadaan hening di sepertiga malam, Allah membangunkan penulis agar dapat mencurahkan segala keluh kesah kepada-Nya. Meskipun penulis tidak luput dari dosa dan kekhilafan, Dia senantiasa melimpahkan ampunan, kelapangan, serta kemudahan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih yang sangat besar, melebihi luasnya bumi dan langit serta seantero jagat raya semesta, untuk mamaku tersayang, Ibu Zulfa, yang selalu mendoakan anaknya, selalu mendukung, menjadi donatur utama, selalu membantu dan memberi

arahan juga kasih sayang yang begitu besar kepada penulis. Begitu juga kepada adik-adik, Indra Isdarwanto dan Anisa Zhulaichah Isdarwanti yang selalu menanyakan kapan skripsi dan sidang penulis selesai sebagai bentuk perhatian dan dukungan yang tulus. Juga kepada papa Bamar, terima kasih atas dukungan dan uang jajan yang telah diberikan sebagai penunjang agar terselesaikannya skripsi ini dengan lancar dan tanpa hambatan. Semoga keluarga ini senantiasa diberi keberkahan, dipersatukan dalam kebaikan, dan dapat bersama hingga ke surga Allah Swt., juga selalu berada dalam lindungan dan kasih sayang-Nya.

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustanti, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Iman Bonjol Padang.
2. Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Bilfahmi Putra, M.Ag sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Toni Markos, M.Ag. selaku pembimbing I serta Bapak Bilfahmi Putra, S. Th.I., M.Ag. sebagai pembimbing II karena telah membimbing, memotivasi sekaligus memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi dapat terselesaikan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengajar, mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Seluruh sanak IAT A yang telah ikut andil meramaikan arus lalu lintas pemikiran skripsi ini dan rekan-rekan prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir angkatan 2022, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

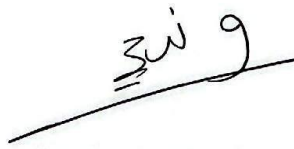
6. Teruntuk anggota ‘Para Perintilan Kak Gem’; Sri Wahyuni, Muhammad Gibran, Muhammad Farhan, Rifqi Mubarak, dan Ilhamul Fajri. Terima kasih atas pertemuan yang Allah izinkan hingga dapat saling mengenal satu sama lain. Merupakan kebahagiaan tersendiri dapat menjadi bagian dari pertemanan ini. Terima kasih telah mengajak penulis ke berbagai tempat baru di Padang, baik untuk mengerjakan tugas, skripsi, maupun sekedar melepas penat. Terima kasih juga atas kesediaannya untuk saling berbagi cerita dan tidak pernah bosan mendengarkan yappingan penulis selama kurang lebih empat tahun terakhir. Semoga ‘Para Perintilan Kak Gem’ senantiasa terjaga dan langgeng, aamiin.
7. Selanjutnya teman-temanku tersayang, Hanifah Amana, Selfi Muftiyatul Hidayah, dan Hanisa Nur Hasan, yang selalu menjadi pendengar yang sangat baik bagi penulis, selalu menyediakan tempat untuk bernaung sebagai rumah kedua bagi penulis ketika enggan pulang ke rumah, menjadi tempat istirahat dikala lelah pikiran, teman, hubungan, atau apa pun selama 4 tahun belakangan perkuliahan ini. Sehat-sehat ya kalian, semoga pertemanan kita bisa sampai nenek-nenek.
8. Terkhusus buat Zahwa Fadila Ishlahudin, lebih banyak terima kasih yang begitu besar karena telah menjadi teman sejak masa asrama. Terima kasih telah selalu mendengarkan berbagai cerita penulis – dalam keadaan senang, bahagia, sampai menangis – serta menjadi tempat pulang ketika penulis merasa lelah dengan keadaan. Terima kasih telah menjadi tempat bersandar, berbagi pelukan hangat, dan selalu hadir bagi penulis. Terima kasih juga karena telah dengan sabar mau direpotkan, di ajak ke berbagai tempat, serta senantiasa bersikap baik kepada penulis.
9. Untuk bang Windah Basudara, terima kasih sudah menemani berbagai momen penulis – mulai dari begadang nugas, mengerjakan skripsi, saat merasa lelah, sedih, galau, hingga tertawa. Terima kasih juga telah menemani di sela-sela aktivitas seperti memasak, menyetraka, menyuci,

bahkan di waktu senggang. Meskipun hanya sebatas konten *game* dan *live streaming*, kehadiran tersebut tetap terasa berarti dan sangat menghibur penulis. Sehat-sehat buat bang Windah!

10. Terakhir, rasa terima kasih untuk diri penulis sendiri karena sudah berjuang dan berhasil menamatkan S1 ini. Banyak semoga dan doa yang hanya penulis dan Allah yang tahu. Semoga terkabul, aamiin.

Akhirnya, kepada Allah Swt. jugalah penulis memanjatkan do'a dan bersyukur. Semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan yang berlipat ganda. Akhirnya kehadiran Allah Swt. penulis memohon ampun atas segala kekhilafan, kiranya skripsi ini akan bermanfaat bagi para pembaca dan terutama bagi penulis serta di ridhoi oleh Allah Swt. Aamiin.

Padang, 11 Mei 2026



Indri Isdarwanti

NIM: 2215050038

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Penjelasan Judul	5
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Konsep Dasar Semiotika.....	20
B. Semiotika Naratif dalam Kajian Teks.....	23
C. Konsep Dasar Semiotika Naratif A. J. Greimas.....	29
D. Model Aktansial A. J. Greimas.....	34
E. Struktur Fungsional Naratif dalam Perspektif A. J. Greimas.....	38
F. Ayat-ayat Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an	42
G. Penafsiran Kisah Ashabul Kahfi.....	46
1. Profil Singkat Wahbah az-Zuhaili dan Tafsir al-Munir	46

2. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap Kisah Ashabul Kahfi (QS. al-Kahfi: 9-26)	50
H. Konteks Sejarah Politik pada Masa Kisah Ashabul Kahfi	53
1. Kekaisaran Romawi pada Abad ke-3 M: sebuah Kekuasaan dalam Krisis	54
2. Kultus Kaisar (<i>Imperial Cult</i>): Penyatuan Kekuasaan Politik dan Otoritas Ketuhanan.....	55
3. Edik Decius: Instrumen Politik Berbalut Ritual Keagamaan	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian	59
C. Sumber Data	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Analisis Struktur Aktansial Kisah Ashabul Kahfi.....	64
1. Aktan Pertama pada Segmen Pertama.....	64
2. Aktan Kedua pada Segmen Kedua.....	67
3. Aktan Ketiga pada Segmen Ketiga	70
4. Aktan Keempat pada Segmen Keempat	73
5. Aktan Kelima pada Segmen Kelima	76
B. Analisis Struktur Fungsional Kisah Ashabul Kahfi	79
C. Makna Esensial Kisah Ashabul Kahfi	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

BAB II LANDASAN TEORI

Tabel 2.1 Segiempat Semiotik	32
Tabel 2.3 Konsep Aktan A. J. Greimas	35
Tabel 2.4 Skema Struktur Fungsional A. J. Greimas	40

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Skema Struktur Fungsional Kisah Ashabul Kahfi	81
Tabel 4.2 Aktan Utama Kisah Ashabul Kahfi.....	82
Tabel 4.3 Segiempat Semiotika dalam kisah Ashabul Kahfi	85

DAFTAR BAGAN

BAB II LANDASAN TEORI

Bagan 2.1 Skema Aktan A. J. Greimas	36
--	----

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagan 4.1 Aktan Segmen 1.....	66
Bagan 4.2 Aktan Segmen 2.....	69
Bagan 4.3 Aktan Segmen 3.....	71
Bagan 4.4 Aktan Segmen 4	75
Bagan 4.5 Aktan Segmen 5.....	78
Bagan 4.6 Skema Aktan Utama Kisah Ashabul Kahfi.....	84

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kisah Ashabul Kahfi dalam al-Qur’an: Analisis Semiotika Naratif A. J. Greimas”, ditulis oleh Indri Isdarwanti NIM 2215050038 Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Imam Bonjol Padang 2026 M/1447 Hijriah.

Eksistensi kisah dalam al-Qur’an menempati posisi penting, baik sebagai media penyampaian nilai maupun sebagai legitimasi ajaran Islam. Salah satu kisah yang sarat makna adalah kisah Ashabul Kahfi dalam QS. al-Kahfi [18]: 9-26. Narasi ini menggambarkan perjuangan sekelompok pemuda dalam mempertahankan keimanan di tengah kekuasaan yang zalim. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur aktansial, struktur fungsional, dan makna esensial kisah Ashabul Kahfi melalui pendekatan semiotika naratif Algirdas Julien Greimas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa ayat-ayat kisah Ashabul Kahfi dalam QS. al-Kahfi [18]: 9-26 serta buku *Structural Semantic* karya A. J. Greimas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik *content analysis* dengan langkah pemetaan struktur aktansial, struktur fungsional, dan struktur batin (*deep structure/semantic level*) melalui *semiotic square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktansial kisah Ashabul Kahfi terdiri dari: (a) *sender* (pengirim), yaitu Allah Swt.; (b) *subject* (subjek), yaitu para pemuda Ashabul Kahfi; (c) *Object* (objek), yaitu keselamatan akidah dan keteguhan tauhid; (d) *receiver* (penerima), yaitu Ashabul Kahfi dan masyarakat; (e) *helper* (penolong), berupa perlindungan Allah; serta (f) *opposant* (penghambat), yaitu penguasa zalim dan masyarakat musyrik. Struktur fungsional narasi terdiri atas situasi awal, tahap transformasi, dan situasi akhir. Adapun struktur batin ditemukan makna esensial berupa pertentangan nilai antara tauhid dan syirik yang berkembang melalui relasi oposisi dalam *semiotic square*. Kisah ini menunjukkan bahwa keteguhan iman para pemuda diwujudkan melalui pemisahan diri dari lingkungan yang menyimpang sebagai bentuk penolakan terhadap kesyirikan. Peristiwa tidur panjang di dalam gua menjadi bentuk intervensi ilahi dalam menjaga keimanan mereka, sekaligus menegaskan kekuasaan Allah Swt. dan keterbatasan manusia dalam memahami ketentuan-Nya.

Kata Kunci: *Semiotika Naratif, A. J. Greimas, Ashabul Kahfi, Struktur Aktansial, Struktur Fungsional.*